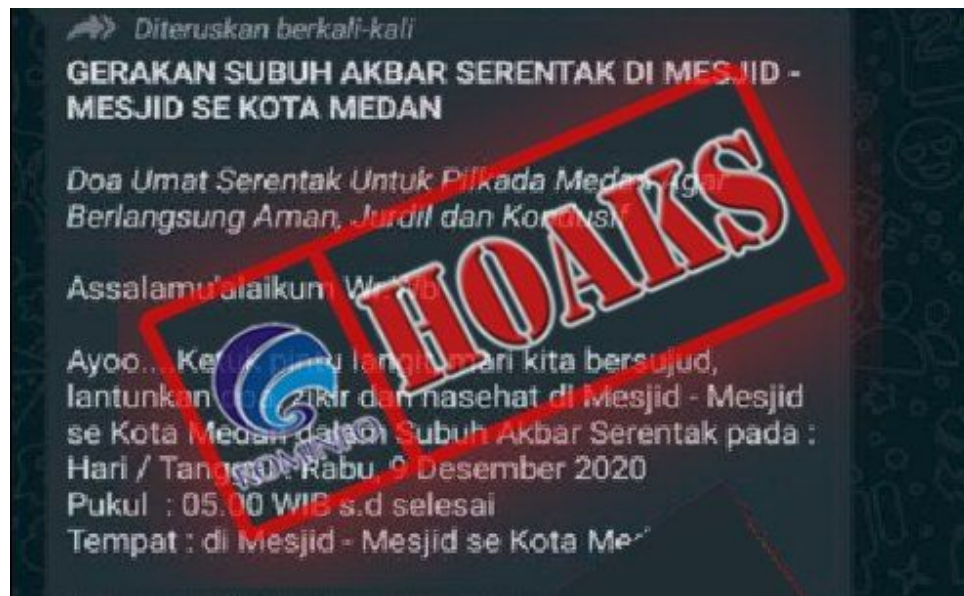


Rabu, 9 Desember 2020

1. Undangan Gerakan Subuh Akbar se-Kota Medan pada 9 Desember 2020



Penjelasan :

Beredar undangan melalui broadcast WhatsApp yang ditujukan kepada masyarakat dan masjid-masjid terkait Gerakan Subuh Akbar Serentak se-Kota Medan pada Rabu, 9 Desember 2020. Dalam undangan itu dituliskan, kegiatan tersebut diselenggarakan dalam rangka Pilkada Medan agar berlangsung aman, jujur, adil dan kondusif.

Setelah ditelusuri, informasi yang beredar tersebut tidak benar. Polrestabes Medan melalui laman Instagram-nya [@polrestabes.medan](https://www.instagram.com/polrestabes.medan) mengklarifikasi bahwa undangan Gerakan Subuh Akbar Serentak se-Kota Medan pada Rabu, 9 Desember 2020 adalah kabar bohong atau hoaks. Polrestabes Medan juga menghimbau kepada segenap masyarakat untuk menyaring segala informasi yang belum terbukti kebenarannya.

Hoaks

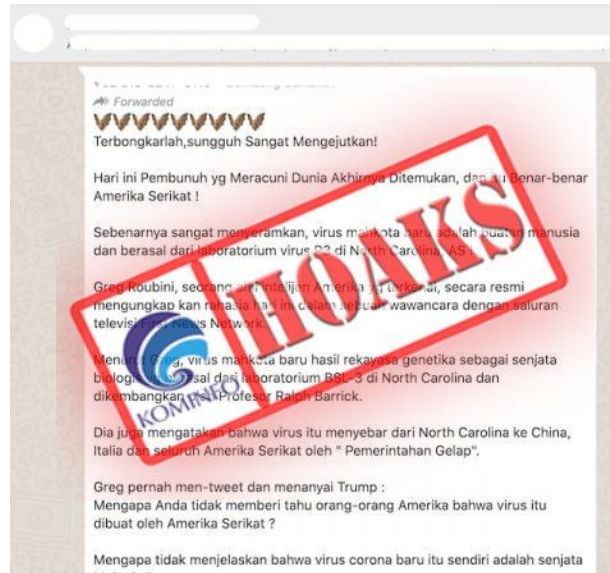
Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/C1h9bmjJc9R/>

<https://sumut.inews.id/berita/hoaks-beredar-di-pilkada-medan-nama-ketua-mui-dicatut-dalam-gerakan-subuh-akbar>

Rabu, 9 Desember 2020

2. Covid-19 adalah Senjata Biologis dari Laboratorium di North Carolina



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai pada WhatsApp berisi kabar yang menyebutkan bahwa Virus Corona (Covid-19) adalah hasil rekayasa genetika sebagai senjata biologis yang berasal North Carolina, Amerika Serikat.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Covid-19 adalah hasil rekayasa genetika sebagai senjata biologis yang berasal North Carolina, Amerika Serikat adalah salah. Faktanya, sejumlah pakar membantah klaim tersebut. Salah satunya hasil temuan dari artikel pada laman situs Kompas.com terdapat pernyataan dari seorang Profesor imunologi dan mikrobiologi di Scripps Research Kristian Andersen, PhD bahwa hasil analisis data urutan genom publik dari Virus Corona, SARS-CoV-2 tidak ditemukan bukti epidemi virus penyebab Covid-19 itu dibuat di laboratorium.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNrXaXPk-cek-fakta-covid-19-adalah-senjata-biologis-dari-laboratorium-di-north-carolina-cek-faktanya>
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/18/190200123/bukan-rekayasa-genetika-ini-bukti-virus-corona-dari-epidemi-alami?page=all>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 9 Desember 2020

3. Akun Facebook Bupati Ade Yasin



Penjelasan :

Beredar akun Facebook yang menggunakan foto profil Ade Yasin sedang memakai pakaian dinas.

Dari penelusuran diketahui akun tersebut palsu. Menurut Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor, Irwan Purnawan, Bupati Bogor hanya memiliki satu akun asli. Akun Facebook resmi Bupati Bogor, Ade Yasin bernama "Ade Munawaroh Yasin" (<https://www.facebook.com/ademunawaroh.yasin>) yang saat ini memuat foto profil sang Bupati mengenakan hijab berwarna hijau sembari memegang mikrofon dan memiliki pertemanan di Facebook sebanyak 4.864 orang. Lebih lanjut Irwan menyampaikan, agar masyarakat lebih berhati-hati dan waspada dengan akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Bogor.

Hoaks

Link Counter:

https://megapolitan.okezone.com/read/2020/12/06/338/2322569/waspada-akun-facebook-palsu-pakai-nam-a-bupati-bogor-ade-yasin?fbclid=IwAR2Km5fFpk05p-aoKUM_bsdvuCVqywic6jrlx2x0SK-rfTizztyX7tw2ooU
<https://www.radarbogor.id/2020/12/06/beredar-akun-facebook-palsu-bupati-ade-yasin-masyarakat-diminta-waspada/?fbclid=IwAR16q7mOiEassUc2Ec7IDG2ZVXMuRTqpOzaCDnAL4bYRmU9bRQnej26LWVg>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 9 Desember 2020

4. Awan Berbentuk Angka 2 Saat Pilkada Depok

 TEAM PEMENANGAN PIIS (PILIH IDRIS IMAM SAJA)



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah foto awan berbentuk angka 2 yang diidentikkan dengan nomor urut paslon di pilkada Depok yang diunggah pada 8 Desember 2020.

Faktanya, klaim tersebut adalah salah. Menurut penelusuran [Viva.com](https://www.viva.com) hingga kini beberapa warga Depok belum pernah melihat fenomena awan berbentuk angka 2 tersebut. Bahkan sejak Senin, 7 Desember 2020, cuaca di Depok hampir setiap hari hujan, sehingga bisa dikatakan tak ada langit biru yang bisa menunjukkan awan cerah. Hoaks gambar awan yang sama juga sudah pernah digambarkan hampir dua tahun lalu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1329967-cek-fakta-muncul-awan-berbentuk-angka-2-saat-pilkada-depok>

<https://www.instagram.com/p/CIkZZMehqoo/>

<https://id.berita.yahoo.com/cek-fakta-muncul-awan-berbentuk-044959216.html>

Rabu, 9 Desember 2020

5. Salam Satu Jempol Jokowi untuk Mendukung Paslon No. 1 Pilkada Malaka 2020



Penjelasan :

Beredar postingan berupa gambar yang memperlihatkan foto Presiden Jokowi dengan pose 1 jari jempol. Gambar tersebut diklaim bahwa Jokowi melalui salam satu jempolnya mengajak untuk mendukung paslon nomor urut 1, Simon Nahak-Louise Lucky Taolin (SN-KT), di Pilkada Malaka 2020.

Setelah dilakukan penelusuran, foto Presiden Jokowi dengan pose 1 jari jempol tersebut telah beredar sejak tahun 2018. Dilansir dari artikel berita [Kompas.com](https://www.kompas.com) yang berjudul "Jokowi: Saya Mengajak Kita Semua Untuk Hijrah", pertama kali tayang pada 3 November 2018, menyertakan foto yang sama persis. Diberitakan bahwa saat itu Jokowi sedang berpidato di acara deklarasi pendukung Jokowi-Ma'ruf Amin, Relawan Pengusaha Muda Nasional (Repnas), di Hotel Fairmont, Jakarta, Sabtu (3/11/2018). Maka, dapat disimpulkan bahwa, foto dalam unggahan tersebut tidak ada kaitannya dengan dukungan kepada paslon nomor urut 1 Pilkada Malaka 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://nasional.kompas.com/read/2018/11/03/13470871/jokowi-saya-mengajak-kita-semua-untuk-hijrah?fbclid=IwAR3hSM3kzAhXY5dFV1q0qkTjHPuALalrhgzTeUGD25MxyIOQBVHAMuvvPD4>

https://nasional.kompas.com/read/2018/10/28/16083021/jokowi-perkenalkan-salam-jempol?fbclid=IwAR03poWTgZmWCZf6qUBVSdDy1t-ztG6z50i6s_fS1lb6zYB6xccnldYQl4w

<https://news.detik.com/berita/d-4285853/jokowi-ke-relawan-mari-hijrah-dari-marah-marah-ke-sabar?fbclid=IwAR3Fc-cP9930vP-iAif83-LxkmaSn6roE8pphNW4dPbNovvknO0kV3m7K7g>

Rabu, 9 Desember 2020

6. Video Bansos Kemensos Dimanfaatkan Salah Satu Paslon Pilwakot di Surabaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, unggahan video berdurasi 0:42 detik berisi kegiatan pembagian sembako yang dipadukan dengan beberapa foto di Kecamatan Gayungan, Surabaya. Video itu dinarasikan Menteri Sosial Juliari Batubara yang terlibat kasus korupsi terlibat dalam pembagian beras, disertakan juga narasi kalau Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Penasehat Hukum Indonesia meminta KPK memeriksa ke Surabaya, dan dihubungkan dengan mundurnya Ka. Dinsos Surabaya yang dicopot karena menolak menyalurkan bantuan untuk kebutuhan kampanye.

Faktanya, video dengan narasi bantuan sosial beras yang mengaitkan Menteri Sosial Juliari Batubara adalah disinformasi. Adapun lokasi dalam video tersebut memang bertempat di Surabaya, namun bukan di Kecamatan Gayungan, melainkan di kawasan kampung Wilayah Sidonipah, Kelurahan Simolawang, Surabaya. Video ini merupakan kegiatan komunitas cangkrukan 83 *family* yang merupakan salah satu relawan Paslon no 1 Eri-Pamuji. Bentuk kegiatan adalah Bakti Sosial Pasar Gratis dan tidak ada Menteri Sosial dalam kegiatan ini.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZzRJ0K-cek-fakta-beredar-video-mensos-juliari-bantu-kampaye-paslon-pilwakot-surabaya-cek-faktanya>

<https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/cek-fakta-beredar-video-bansos-dimanfaatkan-salah-satu-paslon/>

<https://klikjatim.com/di-surabaya-viral-bantuan-beras-ada-gambar-bakal-calon-walikota/>

Rabu, 9 Desember 2020

7. China Sembuh dari Covid-19 Tanpa Vaksin



Penjelasan :

Beredar di media sosial Twitter sebuah narasi yang mengklaim bahwa China sembuh dari Covid-19 tanpa vaksin.

Faktanya, dilansir dari [Covid.go.id](https://covid.go.id), klaim yang menyebutkan bahwa China sembuh dari Covid-19 tanpa vaksin adalah informasi yang salah. Mengutip dari artikel *South China Morning Post* yang terbit pada 19 November 2020, hampir 1 juta orang di China telah diberi vaksin eksperimental Covid-19 yang dikembangkan oleh Sinopharm dibawah skema penggunaan darurat negara.

Disinformasi

Link Counter:

<https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-china-sembug-dari-covid-19-tanpa-vaksin>

https://turnbackhoax.id/2020/12/08/salah-china-sembug-dari-covid-19-tanpa-vaksin/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=salah-china-sembug-dari-covid-19-tanpa-vaksin

<https://www.scmp.com/news/china/society/article/3110519/china-sinopharms-coronavirus-vaccine-taken-a-bout-1-million>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 9 Desember 2020

8. Surat Suara Sudah Tercoblos untuk Paslon No. 4 Pathul-Nursiah di Pilkada Lombok Tengah



Penjelasan :

Beredar foto di media sosial disertai narasi yang menyebutkan ada surat suara yang sudah tercoblos untuk Paslon nomor 4 Lalu Pathul Bahri-Nursiah di Pilkada Lombok Tengah. Peristiwa tersebut diklaim terjadi di TPS 12, Desa Kabul, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah.

Faktanya menurut keterangan Bawaslu, yang sebenarnya terjadi adalah seorang warga mengambil swafoto sesaat setelah melakukan pencoblosan di bilik TPS guna diberikan ke tim pemenangan. Baiq Husnawati dari Bawaslu Lombok Tengah menjelaskan bahwa foto itu kemudian disebar oleh pihak tidak bertanggung jawab dengan menambahkan narasi berbeda dari tujuan warga pemilih tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/C1kOwK1hnww/?igshid=98oy6rs1un5p>

Rabu, 9 Desember 2020

9. Video Salah Satu Pintu Air Bendungan Serayu Jebol



Penjelasan :

Beredar postingan berupa video amatir yang menampilkan sebuah objek yang hanyut oleh derasnya aliran air di bendungan Gerak Serayu, Banyumas Jawa Tengah. Dalam video seorang pria mengatakan objek tersebut adalah bagian dari bendungan yang terbawa aliran air. Beberapa informasi lain menyebutkan benda tersebut merupakan salah satu pintu bendungan yang jebol.

Faktanya, dari hasil penelusuran diketahui klaim tersebut salah. Objek yang hanyut sebenarnya adalah kapal ponton yang sedang beroperasi di sekitaran bendungan. Dilansir dari [Detik.com](https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5280091/viral-bendung-gerak-serayu-jebol-kepala-upt-itu-kapal-ponton-hanyut), Kepala UPT Bendung Gerak Serayu (BGS) Sugeng menyebut kapal ponton yang sedang beroperasi terlepas ikatannya dan tersangkut di bendungan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/09/salah-bendungan-serayu-jebol-1/>

<https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5280091/viral-bendung-gerak-serayu-jebol-kepala-upt-itu-kapal-ponton-hanyut>

Rabu, 9 Desember 2020

10. Video Timses Paslon Pilkada Datangi Paranormal



Penjelasan :

Beredar video di media sosial Facebook, sebuah video yang disebut-sebut aksi seorang paranormal menjelang Pilkada. Informasi itu menyebutkan bahwa menjelang Pilkada, dukun dan paranormal selalu didatangi para timses paslon.

Dilansir dari [Merdeka.com](https://www.merdeka.com), video paranormal didatangi timses paslon jelang Pilkada sebagian benar. Namun video itu sudah beredar sejak 2018 lalu. Saat itu, Ketua Paguyuban Paranormal Jabar, Tubagus Zunaedi mendukung Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar dan Dedi Mulyadi. Untuk mewujudkan keyakinan tersebut, Paguyuban Paranormal Sunda akan meminta bantuan gaib.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-viral-video-timses-paslon-pilkada-datangi-paranormal-ini-faktanya.html>

<https://www.merdeka.com/politik/paguyuban-paranormal-minta-bantuan-gaib-menangkan-dedy-mizwar-dedi-mulyadi.html>

Rabu, 9 Desember 2020

11. Video Bentrok Depan RS Efarina Etaham Purwakarta Tempat Rizieq Diduga Dirawat



Penjelasan :

Beredar sebuah video di Whatsapp berisi klaim bahwa telah terjadi bentrokan antara aparat dengan pendukung Rizieq Shihab di depan Rumah Sakit Efarina Etaham Purwakarta. Rizieq Shihab dalam narasi unggahan tersebut diduga tengah dirawat di RS tersebut.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut keliru. Video itu adalah kejadian saat demonstrasi mahasiswa menolak UU Cipta Kerja Omnibus Law di Pekanbaru, Riau.

Disinformasi

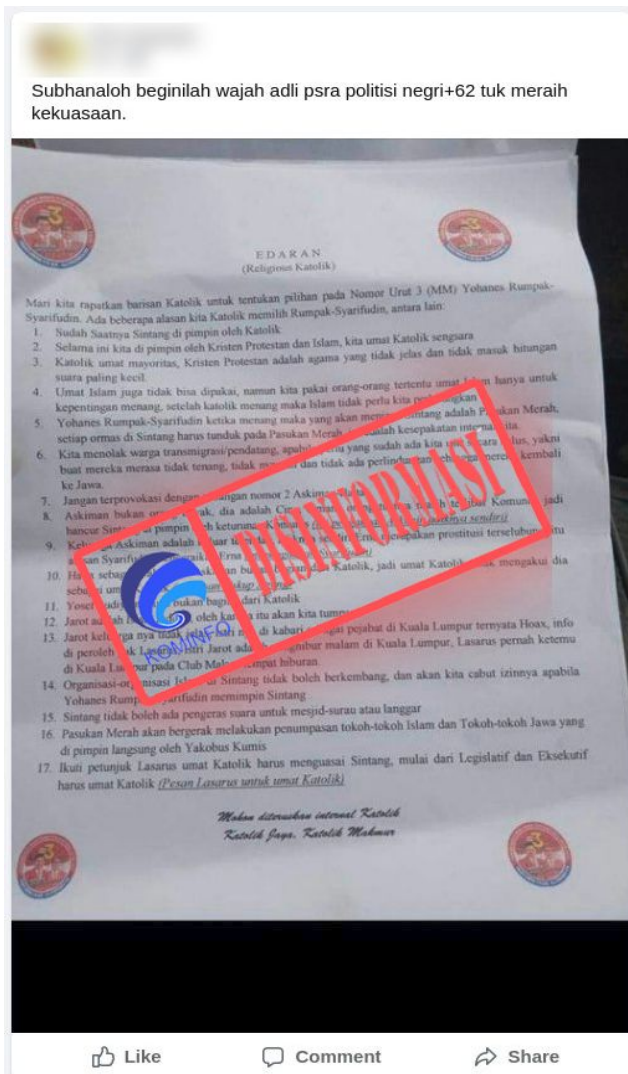
Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEyYXMk-cek-fakta-video-bentrok-depan-rs-etaham-purwakarta-tempat-rizieq-diduga-dirawat-ini-faktanya>

<https://www.merdeka.com/peristiwa/demo-di-dprd-riau-ricuh-mahasiswa-terluka-dievakuasi-ke-rumah-sakit.html>

Rabu, 9 Desember 2020

12. Surat Edaran Ajakan Umat Katolik pada Pilkada Sintang Kalbar



Penjelasan :

Beredar sebuah foto surat edaran dengan memberikan 17 poin keterangan yang diklaim sebagai ajakan bagi Umat Katolik untuk memilih pasangan calon nomor urut 3 yaitu pasangan Yohanes Rumpak dan Syarifudin pada Pilkada Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Tujuh Belas poin pada surat tersebut syarat akan muatan SARA dan provokasi dengan menyudutkan agama-agama, suku-suku dan pribadi para calon Pilkada Kabupaten Sintang.

Dilansir dari [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), surat edaran ajakan umat Katolik untuk memilih pasangan Yohanes Rumpak-Syarifudin dalam Pilkada Sintang adalah tidak benar. Pasangan Yohanes Rumpak dan Syarifudin diketahui telah mengadakan jumpa pers terkait surat edaran tersebut dan menyatakan surat edaran itu adalah hoaks. Surat itu tidak dikeluarkan oleh tim sukses dan simpatisannya. Pasangan calon nomor urut 3 ini pun telah melaporkan hal tersebut ke Polres Sintang. Iptu Hariyanto selaku Kasubag Humas Polres Sintang turut mengimbau masyarakat agar tidak terpengaruh oleh isi surat edaran tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/12/09/salah-surat-edaran-ajakan-umat-katolik-untuk-memilih-pasangan-nomor-urut-3-yohanes-rumpak-syarifudin-pada-pilkada-sintang/>

<https://www.kalimantan-news.com/merasa-di-rugikan-koalisi-sintang-baru-dan-pasangan-yohanes-rumpak-syarifuddin-buat-laporan-polisi/>

<https://www.zonamedianews.com/2020/12/ini-klarifikasi-tim-koalisi-mandau.html>